

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi, antara lain:

2.1.1 Falahati dan Paim (2011)

Falahati dan Paim (2011) mengangkat topik mengenai perilaku keuangan pada mahasiswa di Malaysia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji sikap terhadap uang dan *gender* terhadap perilaku keuangan. Sampel yang digunakan adalah 2500 responden mahasiswa dengan rata-rata usia 21 tahun di Malaysia. Peneliti ini menggunakan data primer yaitu dengan membagikan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Berganda dan Uji Beda t-Test. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap uang berpengaruh positif pada perilaku keuangan. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Falahati dan Paim (2011) adalah:

- a. Variabel terikat yang digunakan perilaku keuangan
- b. Variabel bebas yang digunakan sikap terhadap uang
- c. Menggunakan data primer

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

- a. Dimensi variabel sikap terhadap uang pada penelitian terdahulu menggunakan tiga dimensi (*power-prestige, anxiety, retention time*), sedangkan peneliti saat ini menggunakan dua dimensi (*power prestige* dan *quality*)
- b. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan metode Analisis Regresi Berganda dan Uji Beda t-Test, sedangkan peneliti saat ini menggunakan *path analysis*
- c. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan sampel mahasiswa di Malaysia dengan rata-rata usia 21 tahun, sedangkan sampel yang digunakan peneliti saat ini adalah mahasiswa berusia 17 - 21 tahun di Surabaya

2.1.2 Putra (2014)

Putra (2014) mengangkat topik mengenai perilaku manajemen keuangan pada masyarakat yang berada di Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menguji sikap terhadap uang dan kontrol perilaku terhadap perilaku manajemen keuangan dengan niat sebagai variabel mediasi. Sampel yang digunakan adalah 200 responden pada usia 20 – 60 tahun di Jakarta. Peneliti ini menggunakan data primer yaitu dengan mendatangi responden dan membagikan kuesioner. Penelitian ini menggunakan *path analysis* dengan program bantuan *SmartPLS*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap uang dan kontrol perilaku

berpengaruh positif pada niat terhadap perilaku manajemen keuangan. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Putra (2014) adalah:

- a. Menggunakan niat sebagai variabel mediasi
- b. Variabel bebas yang digunakan sikap terhadap uang dan kontrol diri
- c. Mendalami penelitian mengenai *financial behavior* berdasarkan dengan teori *planned of behavior* (TPB)
- d. Menggunakan data primer

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

- a. Dimensi sikap terhadap uang yang digunakan oleh Putra menggunakan tiga dimensi (*power prestige, conscientiousness, retention time*), sedangkan peneliti saat ini menggunakan dua dimensi yaitu (*power prestige dan quality*)
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan sampel dengan rentang usia 20 – 60 tahun di Jakarta, sedangkan sampel yang digunakan peneliti saat ini mahasiswa berusia 17 - 21 tahun di Surabaya
- c. Peneliti terdahulu menggunakan *path analysis* dengan program bantuan *SmartPls*, sedangkan peneliti saat ini menggunakan *path analyisi* dengan program bantuan *WarpPLS*

2.1.3 Aminatuzzahra (2014)

Aminatuzzahra (2014) mengangkat topik mengenai perilaku keuangan pada mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro di Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk untuk menguji pengetahuan keuangan, sikap terhadap uang, dan

sosial demografi terhadap perilaku keuangan. Sampel yang digunakan adalah 135 responden pada mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro di Semarang, peneliti ini menggunakan data primer yaitu dengan mendatangi responden dan membagikan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Berganda dan Uji Beda t-Test. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan sikap terhadap uang pada perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Aminatuzzahra (2014) adalah:

- a. Menggunakan variabel terikat perilaku keuangan
- b. Menggunakan variabel bebas sikap terhadap uang
- c. Menggunakan data primer

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

- a. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan metode Analisis Regresi Berganda dan Uji Beda t-Test, sedangkan peneliti saat ini menggunakan *path analysis*
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan sampel mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro di Semarang, sedangkan sampel yang digunakan peneliti saat ini mahasiswa berusia 17 – 21 tahun di Surabaya

2.1.4 Ariani, Rahmah, Putri, Rohmah, Budiningrum, dan Lutfi (2016)

Ariani *et al* (2016) mengangkat topik mengenai pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *locus*

of control dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. Sampel yang digunakan adalah 199 responden pada investor yang menempatkan dananya di akun bank dan aset di wilayah Surabaya dan Madura. Peneliti ini menggunakan data primer yaitu dengan mendatangi responden dan membagikan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* internal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan Ariani *et al* (2016) adalah:

- a. Variabel bebas menggunakan *locus of control*
- b. Menggunakan data primer

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

- a. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan metode Analisis Regresi Berganda, sedangkan peneliti saat ini menggunakan *path analysis*
- b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel investor yang menempatkan dananya di akun bank dan aset di wilayah Surabaya dan Madura, sedangkan penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan sampel mahasiswa dengan rentang usia 17 - 21 tahun di Surabaya.

2.1.5 Faidah, Harti dan Subroto (2018)

Faidah *et al* (2018) mengangkat topik mengenai perilaku ekonomi pada siswa SMA di kecamatan Pasir Belengkong kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengalaman ekonomi, kontrol diri serta

pendapatan siswa terhadap perilaku ekonomi. Sampel yang digunakan adalah 420 responden pada siswa kelas X dan XI di SMAN 1 tahun 2016/2017. Peneliti ini menggunakan data primer yaitu dengan mendatangi responden dan membagikan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Berganda dan Uji ANOVA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku ekonomi siswa. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan Faidah *et al* (2018) adalah:

- a. Variabel bebas menggunakan kontrol diri
- b. Menggunakan data primer

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

- a. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan metode Analisis Regresi Berganda dan Uji ANOVA, sedangkan peneliti saat ini menggunakan *path analysis*
- b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel siswa SMA di SMAN 1 kecamatan Pasir Belengkong kabupaten Paser, sedangkan penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan sampel mahasiswa dengan rentang usia 17 – 21 tahun di Surabaya.

Berikut merupakan tabel persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yang ditampilkan pada Tabel 2.1.

TABEL 2.1
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU

No.	1	2	3	4	5	6
Keterangan	Falahati dan Paim (2011)	Putra (2014)	Aminatuzzahra (2014)	Ariani, Rahmah, Putri, Rohmah, Budiningrum, dan Lutfi (2016)	Faidah, Harti dan Subroto (2018)	Santi Kurnia Dewi (2018)
Sampel	Mahasiswa dengan rata-rata usia 21 tahun, di Malaysia	Masyarakat umum usia 20 – 60 tahun, di Jakarta	Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro	Investor yang menempatkan dananya di akun bank dan aset di wilayah Surabaya dan Madura	Siswa SMAN 1, di Kalimantan Timur	Mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Surabaya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dan Fakultas Ekonomi (FE) serta pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Variabel Bebas	Sikap terhadap uang, dan <i>gender</i>	Sikap terhadap uang, dan kontrol perilaku	Pengetahuan Keuangan, Sikap terhadap uang, dan Sosial Demografi	Literasi keuangan, locus of control, dan etnis	Pengalaman ekonomi, kontrol diri serta pendapatan siswa	Sikap terhadap uang dan kontrol diri
Variabel Terikat	Perilaku keuangan	Perilaku manajemen keuangan	Perilaku keuangan	Pengambilan keputusan investasi	Perilaku ekonomi	Perilaku Keuangan
Variabel Mediasi	-	Niat	-	-	-	Niat
Jenis Data	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer
Metode	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner
Teknik Analisis	Analisis regresi berganda, dan Uji beda t-Test	<i>Path analysis</i> dengan program bantuan <i>Smart PLS</i>	Analisis regresi berganda, dan Uji beda t-Test	Analisis regresi berganda	Analisis regresi berganda, dan Uji ANOVA	<i>Path analysis</i> dengan program bantuan <i>Warp PLS</i>
Hasil Analisis	Sikap terhadap uang berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan	Sikap terhadap uang dan kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan pada niat terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi.	Sikap terhadap uang berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi	<i>Locus of control</i> internal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi	Kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku ekonomi siswa	Sikap terhadap uang dan kontrol diri berpengaruh positif signifikan pada perilaku keuangan

Sumber: Falahati dan Paim (2011), Putra (2014), Aminatuzzahra` (2014), Ariani, Rahmah, Putri, Rohmah, Budiningrum, dan Lutfi (2016), Faidah, Harti dan Subroto (2018)

2.2 Landasan Teori

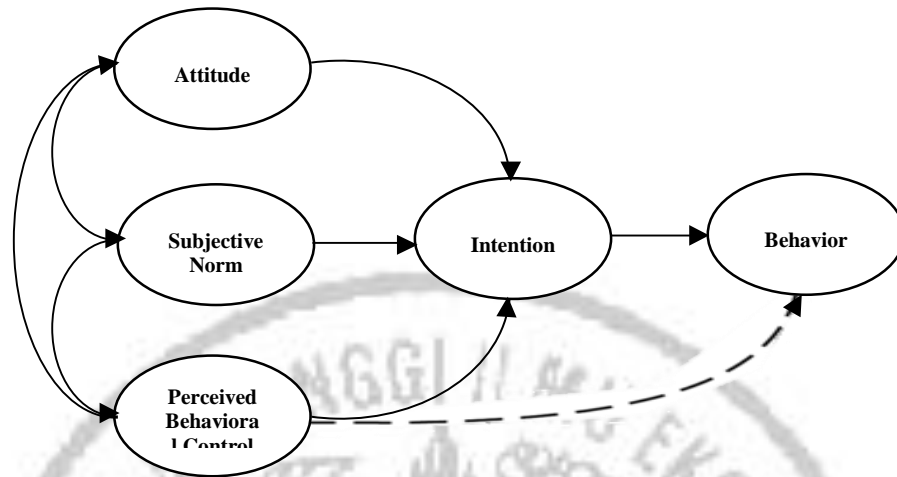
Dalam landasan teori akan dijelaskan bermacam-macam teori yang digunakan sebagai pegangan dasar peneliti untuk mengadakan analisis dan evaluasi dalam pemecahan masalah.

2.2.1 *Theory Planned of Behavior (TPB)*

Menurut Ajzen (2001) dalam *Annual Review of Psychology*, *Theory Planned of Behavior* menjelaskan tentang intensi (niat) individu untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu serta, niat dianggap dapat melihat faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku dan niat merupakan suatu indikasi seberapa besar usaha yang akan dikeluarkan individu untuk melakukan sesuatu. *Theory Planned of Behavior* (TPB) merupakan pengembangan atau penyempurnaan dari *Theory Reason Action* (TRA) oleh Ajzen pada tahun 1975. Niat sebagai dimensi probabilitas subjektif individu dalam kaitan antara diri dan perilaku.

Ajzen (1991) menyatakan bahwa *Theory Planned of Behavior* (TPB) mengacu pada teori yang menyatakan bahwa perilaku merupakan fungsi dari keyakinan atau informasi yang menonjol mengenai perilaku seseorang dan dapat saja memiliki berbagai macam keyakinan terhadap suatu perilaku, namun ketika dihadapkan pada suatu kejadian tertentu, hanya sedikit dari keyakinan yang timbul untuk memengaruhi perilaku. Sedikit keyakinan inilah yang menonjol dalam memengaruhi perilaku individu.

Berikut adalah gambar dari kerangka *Theory Planned of Behavior* (TPB), sebagaimana disajikan pada Gambar berikut :



Sumber: Theory Planned of Behavior, Ajzen (1991)

GAMBAR 2.1
THEORY PLANNED OF BEHAVIOR

Ajzen (1991) menyatakan bahwa *Theory Planned of Behavior* (TPB) mengacu pada teori yang menyatakan bahwa perilaku merupakan fungsi dari keyakinan atau informasi yang menonjol mengenai perilaku seseorang dan dapat saja memiliki berbagai macam keyakinan terhadap suatu perilaku, namun ketika dihadapkan pada suatu kejadian tertentu, hanya sedikit dari keyakinan yang timbul untuk memengaruhi perilaku. Sedikit keyakinan inilah yang menonjol dalam memengaruhi perilaku individu.

2.2.2 Perilaku Keuangan

Teori perilaku keuangan (*behavioral finance*) merupakan pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau kegiatan yang berkaitan

dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor Psikologi. Menurut Shefrin (2000), definisi dari perilaku keuangan adalah studi yang mempelajari mengenai fenomena psikologi yang dapat mempengaruhi tingkah laku dalam mengelola keuangannya. Grable *et al* (2009) berpendapat bahwa perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang dapat membuat anggaran, menyusun perencanaan, menyimpan uang dan dapat mengontrol keuangan. Perry dan Morris (2005) menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan tanggung jawab diri atas kemampuan untuk membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol pengeluaran. Menurut Perry dan Morris (2005), terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang, antara lain:

1. Kontrol diri seseorang terhadap apapun yang terjadi dalam kehidupannya
2. Pengetahuan keuangan
3. Tingkat pendapatan seseorang (*income*)

Menurut Hilgert *et al* (2003), peningkatan pengetahuan keuangan seseorang dapat meningkatkan perilaku seseorang dalam keuangan, seperti seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan membayar semua tagihan tepat waktu, merekonsiliasi cek setiap bulan, dan memiliki persiapan dana untuk dana darurat. Dimensi dalam perilaku keuangan menurut Hilgert *et al* (2003) dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian, antara lain:

1. Arus kas manajemen (*cash-flow management*)
2. Kredit manajemen (*credit management*)
3. Tabungan (*saving*)
4. Praktik investasi (*investment practices*)

2.2.3 Niat

Menurut Peter (2008), niat merupakan suatu proses yang menghubungkan diri dengan tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang. Seseorang yang memiliki niat akan cenderung untuk melakukan suatu tindakan yang telah direncanakan. Menurut Japarianto (2006) niat merupakan suatu indikasi dari bagaimana seseorang berusaha atas apa yang mereka rencanakan untuk dikerahkan dalam menunjukkan perilaku. Apabila seseorang memiliki niat yang besar, maka seseorang tersebut juga memiliki kesempatan yang besar untuk melakukan tindakan atau perilaku.

Menurut Ajzen (1991) dalam *Theory Planned of Behavior* (TPB) menyebutkan bahwa intensi (niat) adalah fungsi dari tiga determinan dasar (dimensi), yaitu:

1. Sikap berperilaku (*attitude toward the behavior*).

Sikap berperilaku merupakan penilaian yang bersifat pribadi dari individu yang bersangkutan, menyangkut pengetahuan dan keyakinan mengenai perilaku tertentu.

2. Norma subjektif (*subjective norm*)

Norma subjektif mencerminkan pengaruh sosial, seperti persepsi seseorang terhadap sosial untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan suatu tingkah laku.

3. Persepsi pengendalian perilaku (*perceived behavioral control*)

Persepsi pengendalian perilaku bersifat memperkuat atau memperlemah intensi (niat). Jika perilaku tersebut dipandang untuk mungkin dilakukan, intensi tersebut berarti menguat. Jika perilaku tersebut dianggap sulit atau tidak mungkin untuk dilakukan, maka intensi tersebut melemah.

2.2.4 Sikap Terhadap Uang

Shohib (2016) menyatakan bahwa sikap terhadap uang merupakan sudut pandang atau perilaku individu terhadap uang. Dimensi sikap terhadap uang diadopsi dari Yamauchi dan Templer (1982) tersebut yaitu:

1. *Power Prestige* (kekuasaan-gengsi)

Menurut kamus besar Ekonomi (2000), *Power prestige* adalah keadaan seseorang yang mempunyai kebanggaan tersendiri pada saat mengkonsumsi barang dan jasa tertentu. *Power prestige* merupakan cerminan dari sikap terhadap uang sebagai simbol status, yang dimana diartikan sebagai sumber kekuasaan, pengakuan dari eksternal, status yang akan didapatkan, persaingan, serta pencapaian barang-barang bermerek dan mewah. Salah satu faktor yang mempengaruhi *power prestige* ini adalah faktor psikologis, yaitu faktor kejiwaan yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang.

2. *Retention time* (pengelolaan uang dan keamanan)

Uang harus dikelola dengan dengan baik untuk masa depan, membutuhkan perencanaan dengan kehati-hatian dalam membelanjakan uang serta penggunaan uang yang berorientasi pada masa depan.

3. *Distrust* (ketidakpercayaan)

Uang dapat menjadi sumber timbulnya kecurigaan, memunculkan keraguan dalam situasi yang melibatkan uang serta ketidakpercayaan dalam mengambil keputusan terhadap uang.

4. *Quality* (kualitas), yang berarti bahwa uang dapat menjadi simbol kualitas hidup seseorang dengan melakukan pembelian barang-barang yang berkualitas.
5. *Anxiety* (kegelisahan)

Gambaran dari uang sebagai sumber kecemasan dan stress bagi pemiliknya. Seseorang yang memiliki sikap *anxiety* cenderung untuk melakukan surey terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian, dengan harapan agar dapat meminimalkan resiko yang suatu saat akan terjadi.

2.2.5 Kontrol Diri Internal

Menurut Papalia (2004) definisi dari kontrol diri adalah kemampuan dalam menyesuaikan tingkah laku dengan apa yang seorang itu anggap dapat diterima oleh masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Ketika berinteraksi dengan orang lain, seorang tersebut akan berusaha menampilkan perilaku yang paling tepat bagi individu agar dapat diterima oleh orang lain. Kontrol diri internal merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi dari dalam diri dan lingkungan sekitarnya. Selain itu kontrol diri juga merupakan kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada untuk menunjukkan diri dalam mengendalikan perilaku dan menarik perhatian. Menurut Perry dan Morris (2005), dimensi yang terdapat dalam kontrol diri internal adalah:

1. Melaksanakan apa yang telah direncanakan
2. Kemampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah pribadi
3. Kemampuan seseorang dalam merubah nasib pribadi

2.2.6 Pengaruh Sikap Terhadap Uang Terhadap Perilaku Keuangan

Sikap terhadap uang merupakan perilaku seseorang yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan seseorang dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan persepsi seseorang terhadap uang. Seseorang yang mengartikan uang sebagai alat yang memiliki pengaruh terhadap tindakan atas apa yang akan dilakukan, maka dapat mempengaruhi perilaku mereka ketika akan berbelanja dan atau menabung yang pada akhirnya akan berdampak pada pencapaian tujuan hidup tertentu. Seseorang yang memiliki sikap terhadap keuangan yang baik akan terhindar dari masalah keuangan. Penelitian Falahati dan Paim (2011) menyatakan bahwa sikap terhadap uang dengan dimensi *power-prestige*, *anxiety* dan *retention time* mempunyai hubungan positif signifikan terhadap perilaku keuangan, Putra (2014) menyatakan bahwa sikap terhadap uang dengan dimensi *power-prestige*, *conscientiousness* dan *retention time* berpengaruh positif signifikan pada niat terhadap perilaku manajemen keuangan dan menurut Aminatuzzahra (2014), sikap terhadap uang berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, sehingga dengan demikian seseorang yang memiliki sikap terhadap uang yang baik, maka perilaku keuangannya baik dan akan terhindar dari *financial distress*.

2.2.7 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Kontrol diri merupakan suatu aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan, pembatasan pengeluaran dan kemampuan untuk menahan keinginan. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik tidak hanya mementingkan keinginan jangka pendeknya saja, tapi juga memikirkan dampak yang ditimbulkan pada jangka panjangnya. Hal ini dipertegas oleh pernyataan

Nofsinger (2001) yang menyatakan bahwa seseorang yang dapat mengontrol diri untuk pengeluarannya dengan memberikan batasan atau melawan keinginan untuk membelanjakan uang secara berlebihan yang didasari oleh keinginan bukan kebutuhan dapat terhindar dari pemborosan dan penyimpangan dalam perilaku keuangan. Menurut Putra (2014), kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, Ariani *et al* (2016) menyatakan bahwa *locus of control* internal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, dan Faidah *et al* (2018) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku ekonomi, sehingga semakin baik seseorang dapat mengontrol dirinya, semakin baik pula perilaku keuangannya.

2.2.8 Pengaruh Sikap terhadap Uang Terhadap Perilaku Keuangan dengan Niat sebagai variabel Mediasi

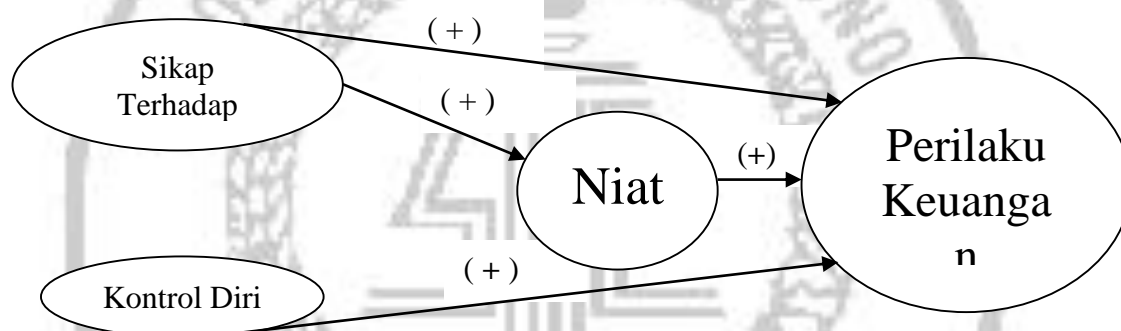
Sikap terhadap uang merupakan suatu perilaku, kegiatan dan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan uang, niat merupakan suatu kumpulan keyakinan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan merupakan pondasi dasar yang sangat penting untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku, dan perilaku tersebut bergantung pada niat, apabila niatnya baik maka perilaku tersebut juga baik dan sebaliknya.

Seseorang dengan perilaku keuangan yang baik akan cenderung memikirkan masa depan dan keuangan jangka panjangnya, seperti membuat anggaran, menyusun perencanaan, menyimpan uang, menginvestasikan sebagian uangnya, mengontrol pengeluaran dan belanja, membeli barang yang dibutuhkan dan dapat mengontrol keuangan. Menurut Putra (2011), sikap terhadap uang

bepengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan niat sebagai variabel mediasi. Semakin baik sikap terhadap uang seseorang maka semakin baik pula niat, sehingga dalam perilaku manajemen keuangannya menjadi lebih terarah dan dapat terhindar dari masalah keuangan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun model kerangka pemikiran sebagaimana disajikan pada Gambar berikut :



GAMBAR 2.2
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

H₁ : Sikap terhadap uang berpengaruh positif pada perilaku keuangan mahasiswa

H₁ : Kontrol diri berpengaruh positif pada perilaku keuangan mahasiswa

H₃ : Niat memediasi pengaruh sikap terhadap uang pada perilaku keuangan mahasiswa